



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Studi Public Relations
Navis Mei Herawati
44212110116

Manajemen Isu di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada Kasus Kebocoran Gas di Labuhan Maringgai – Muara Bekasi
Jumlah halaman : xi + 97 halaman + 39 lampiran
Bibliografi : 25 acuan, Tahun 2003 - 2014

ABSTRAK

Manajemen isu merupakan bagian dari salah satu fungsi humas dalam manajemen. Pelaksanaan manajemen isu bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola berbagai isu yang dihadapi perusahaan, sebelum isu tersebut diketahui oleh masyarakat luas. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan yang tidak lepas dari terpaan isu. Dimulai dari isu kebocoran gas di Labuhan Maringgai – Muara Bekasi, timbulnya gelembung udara permukaan laut pada tanggal 21 Mei 2013 dengan kedalaman 23 meter yang menandakan adanya kebocoran gas, mengingat penyaluran gas adalah salah satu bisnis utama PGN, namun pengelolaan isu dan langkah-langkah yang dilakukan oleh PGN sangat menarik karena bisa menyelesaikan kasus tersebut dengan cepat dan tidak sampai menyebabkan krisis perusahaan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen isu yang dilakukan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam menangani kasus kebocoran gas di Labuhan Maringgai – Muara Bekasi. Dengan kerangka teori yakni komunikasi organisasi, pengetahuan humas dan humas dalam manajemen isu, manajemen isu, jenis-jenis isu, pendekatan manajemen isu, proses manajemen isu dan tahap isu.

Paradigma yang digunakan peneliti merupakan paradigma konstruktivisme, menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis deskriptif, desain penelitian studi kasus yang menguraikan manajemen isu yang digunakan dalam menangani isu kebocoran gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Subjek penelitian ini menggunakan purposive sampling dan teknik keabsahan data yang digunakan triangulasi data.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah manajemen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam menangani isu tersebut menggunakan pendekatan terintegrasi dengan membuat Tim Emergency dengan orang-orang yang berkompeten untuk menangani kasus tersebut dengan bekerjasama dengan Divisi Komunikasi Korporat selanjutnya melakukan identifikasi isu, analisa isu, strategi isu, tindakan, dan evaluasi.